

## ABSTRAK

Perkembangan informasi berbasis teknologi yang begitu pesat, mendorong adanya pelaksanaan program desa digital di Provinsi Jawa Barat dengan desa sebagai salah satu fokus utama. Provinsi Jawa Barat memiliki 5.957 desa dan lebih dari 50 persen dapat mengakses jaringan internet.

Adapun peranan pemerintah dari sisi teknologi yang telah terealisasi yakni melalui program desa digital dengan melengkapi wilayah pedesaan dengan layanan internet, hal tersebut bertujuan untuk memberikan akses informasi khususnya mengenai wisata informasi desa, guna menarik wisatawan dan masyarakat desa lain untuk berkunjung ke desa wisata. Dengan adanya peranan dari pemerintah diharapkan dapat membantu memperbaiki perekonomian desa dan memajukan sektor pariwisata desa.

Dengan demikian perlunya suatu wadah atau tempat untuk menampung mengenai informasi wisata desa tersebut dan dikelola secara baik oleh admin desa yang bertugas. Solusi tersebut dibagi kedalam dua bagian yaitu, solusi yang bersifat fungsional dan solusi yang bersifat non fungsional. Solusi yang bersifat fungsional yaitu membangun suatu aplikasi dengan menggunakan metode scrum yang mampu untuk mewadahi informasi berbagai desa dan informasi wisata desa yang ada di Jawa Barat. Metode scrum sesuai untuk pembangunan aplikasi ini karena proses manajemen yang baik. Sedangkan solusi yang bersifat non-fungsional yaitu berupa model arsitektur dari web yang dirancang. Model arsitektur tersebut dinamakan *three-tier*. Maka dari itu dibangun sebuah aplikasi informasi wisata desa yang dikelola oleh admin desa yang memiliki beberapa fitur yaitu tambah data, lihat data, update data dan hapus data. Selain itu wisatawan dan masyarakat desa lainnya bisa mengakses aplikasi ini dan bisa memberikan rating dan juga komentar jika diperlukan.

Kata Kunci: informasi wisata desa, desa wisata, scrum, Jawa Barat